

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2016). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Studi Kasus di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/27984>
- Alfarisi, R., Hutasuhut, A. F., Kurniawan, B., & Taufiq, S. A. H. (2022). Hubungan Paritas dan Status Gizi Ibu Selama Kehamilan dengan Berat Bayi Lahir di Klinik Bidan Ratna Sari Dewi Jakarta Selatan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 2(2), 380–389. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i2.4521>
- Amelia, R., Sartika, & Sididi, M. (2022). Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kalulu Badoa Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3(2), 220–230. <https://doi.org/10.33096/woph.v3i2.366>
- Aprianti, A. (2018). Pengaruh Status Gizi Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Lahir di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Curup Tengah Tahun 2018 [Politeknik Kesehatan Bengkulu]. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/2048>
- Baba, M. A. (2017). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *June*, 1–188. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529>
- BPS. (2021). Bayi Berat Badan Lahir Rendah ( BBLR) Menurut Kabupaten/Kota (Orang) 2021-2022. <https://jabar.bps.go.id/indicator/30/881/1/bayi-berat-badan-lahir-rendah-bblr-menurut-kabupaten-kota.html>
- Darma Sari, S. (2014). Hubungan Antara Paritas dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RS Muhammadiyah Palembang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Abdurrahman*, 3(2), 33–41. <https://ejournal.stikesabdurrahman.ac.id/index.php/jkab/article/view/36/38>
- de Onis, M., Borghi, E., Arimond, M., Webb, P., Croft, T., Saha, K., De-Regil, L. M., Thuita, F., Heidkamp, R., Krasevec, J., Hayashi, C., & Flores-Ayala, R. (2019). Prevalence thresholds for wasting, overweight and stunting in children under 5 years. *Public Health Nutrition*, 22(1), 175–179. <https://doi.org/10.1017/S1368980018002434>
- Denia, L. S. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Baru Bayang Tahun 2023* [Thesis]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022*.
- Ekayani, N. P. K. (2014). Faktor Sosiodemografi, Medis Maternal, Status Gizi, dan Pemeriksaan Antenatal yang Rendah Meningkatkan Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Media Bina Ilmiah*, 8(4), 24–32.

[https://www.scribd.com/embeds/396289634/content?start\\_page=1&view\\_mode+s+croll&access\\_key=key-fFexxxf7r1bzEfWu3HKwf](https://www.scribd.com/embeds/396289634/content?start_page=1&view_mode+s+croll&access_key=key-fFexxxf7r1bzEfWu3HKwf)

- Fatimah, N., Utama, B. I., & Sastri, S. (2017). Hubungan Antenatal Care dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah pada Ibu Aterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 6, Issue 3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Gebremedhin, M., Ambaw, F., Admassu, E., & Berhane, H. (2015). Maternal Associated Factors of Low Birth Weight: A Hospital Based Cross-Sectional Mixed Study in Tigray, Northern Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-015-0658-1>
- Halu, S. A. N. (2019). Hubungan Status Sosio Ekonomi Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas La’O. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 4(2), 74–80. <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/63>
- Hamalding, H., Oka, I. A., & Fitriani, S. I. (2023). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit St. Madyang Kota Palopo. *UNM Environmental Journals*, 6(3), 52–58. <https://doi.org/10.26858/uej.v6i3>
- Hastuti, S. W. (2020). *Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar* [Thesis]. Universitas Hasanuddin.
- Irkan, N. Y., Ahri, R. A., & Sundari. (2022). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kematian Bayi. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 3(1), 24–32. <https://doi.org/10.52103/jmch.v3i1.783>
- Jayanti, F. A., Dharmawan, Y., & Aruben, R. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 812–822. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18782>
- Jayanty, N. K. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Daerah Melawi Kabupaten Melawi* [Universitas Muhammadiyah Pontianak]. <http://repository.unmuhpnk.ac.id/id/eprint/1045>
- Kemenkes. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan%20Risk%20esdas%202018%20Nasional.pdf>
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2017>
- Kemenppa. (2021). *Perkuat Perlindungan Anak, Kemen PPPA Bersama BPS Kembangkan IPA, IPHA, dan IPKA*.
- Khoiriah, A. (2017). Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu Bersalin dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 310–314. <https://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/508/460>

- Kholifah, W. D. N., Nurrochmah, S., Alma, L. R., & Gayatri, R. W. (2023). Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Antenatal Care, Paritas, dan Paparan Asap Rokok pada Ibu dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno Kota Malang. *Sport Science and Health*, 5(2), 133–147. <https://doi.org/10.17977/um062v5i22023p133-147>
- Kornia, G. K. M., Permatananda, P. A. N. K., Suryantha, I. G. N., & Lestarini, A. (2023). Karakteristik Ibu yang Melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Sanjiwani Gianyar, Bali. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(7), 4707–4721. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i7.9972>
- Kristiningtyas, Y. W., & Aprila, R. (2020). Hubungan Antara Usia dan Riwayat Penyakit Ibu dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Jurnal Keperawatan GSH*, 9(1), 24–31. <https://jurnal.akpergshwng.ac.id/index.php/kep/article/view/37>
- Kurniasih, E. (2016). Hubungan Riwayat BBLR dengan Retardasi Mental di SLB YPPLB Ngawi. *Jurnal Stikes Kendedes*, 2(1). <https://jurnal.stikeskendedes.ac.id/index.php/KMJ/article/view/33>
- Mahayana, S. A. S., Chundrayetti, E., & Yulistini. (2015). Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3), 664–673. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/345/300>
- Meihartati, T. (2017). Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu 2015. *Jurnal Delima Azhar*, 2(1), 71–77. <https://idr.uin-antasari.ac.id/6828/>
- Muhyiddin, H. A. (2022). *Hubungan Paritas dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di UPT RSUD Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo* [Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. <http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/21332>
- Mulyati, I. (2022). *Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Kecil Masa Kehamilan (KMK) dan Sesuai Masa Kehamilan (SMK) di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu* [Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu]. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/1534/>
- Nappu, S., Akri, Y. J., & Suhartik. (2021). HUBUNGAN PARITAS DAN USIA IBU DENGAN. *Biomed Science*, 7(2), 32–42.
- Nisa, K. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di BPM Wilayah Kota Bengkulu Tahun 2019* [Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu]. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/231>
- Novitasari, A., Hutami, M. S., Pristya, T. Y. R., Fakultas, ), & Kesehatan, I. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR di Indonesia: Systematic Review. In *Indonesian Journal of Health Development* (Vol. 2, Issue 3).

- Nurjanah, I., Niviyanty, K., Ningrum, A. S., & Syahrini, C. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Praktik Mandiri Bidan Hj. Wati Widana Kota Bogo. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 8(1).
- Nurpadila. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa* [Thesis]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nuzula, R. F., Dasuki, D., & Kurniawati, H. F. (2020). Hubungan Kehamilan pada Usia Remaja dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Panembahan Senopati. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu,"* 11(2), 122–130. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i2.115>
- Oksi, B. D. S. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Padang 2020* [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Perintis Padang]. <http://repo.upertis.ac.id/id/eprint/1759>
- Permatasai, C. P. (2018). *DETERMINAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RSUD WATES* [Thesis]. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Puspitasari, R. (2014). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSU PKU Muham* [Thesis]. SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ‘AISYIYAH YOGYAKARTA.
- Ritonga, D. (2021). *Hubungan Usia dan Paritas Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Sayur Matinggi Tahun 2021* [Universitas Aufa Royhan]. <https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2931/1/SKRIPSI%20DAHLIANA%20RITONGA%20%281%29%20%281%29.pdf>
- Rohmah, F. N., & Listyaningrum, T. H. (2021). Faktor Risiko Ibu pada Bayi Berat Lahir Rendah. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.31101/jhes.1903>
- Rokom. (2023). *Upaya Pencegahan Bayi Lahir Prematur*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20231216/4544469/upaya-pencegahan-bayi-lahir-prematur/>
- Rosita, S., & Afrianti, T. (2021). Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian BBLR pada Balita di Puskesmas Indrajaya Kabupaten Aceh Jaya. *Serambi Akademica*, 9(3), 518–525. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jsa.v9i3.3984>
- Sabili, M. I. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanralili Kabupaten Maros* [Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/20149>
- Sadarang, R. A. I. (2021). Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 28–35. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.14352>

- Sari, F. P. (2021). *Faktor Determinan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kedungkandang Kota Malang* [Universitas Kristen Satya Wacana]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/22260>
- Sastroasmoro dan Ismael. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (5th ed.). Sagung Seto.
- Septiani, R. (2015). *Faktor Maternal pada Kejadian BBLR di Indonesia (Analisis Data Rikesdas 2013)* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37627>
- Siahaan, S. W. S. (2021). *Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan Ibu Serta Paritas dengan Risiko Bayi Berat Lahir Rendah di RSUP Moehammad Hoesin Palembang* [Universitas Sriwijaya]. <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/40438>
- Siregar, A. E., Sinaga, R., Surbakti, I. S., Sari, J., Sari, R. P., & Sari, D. P. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Kunjungan Ulang Antenatal Care Di Klinik Pratama Sahabat Bunda Tahun 2022. *Jurnal Medika Husada*, 3(1).
- Sofiani. (2022). *Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)* [Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika]. <http://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/6299>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suryani, E. (2020). *Bayi Berat Lahir Rendah dan Penatalaksanaannya* (Tim STRADA PRESS, Ed.; 1st ed.). STRADA PRESS. <https://stradapress.org/index.php/ebook/catalog/download/8/6/22-1?inline=1>
- Susanti, D. I. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2016* [Politeknik Kesehatan Yogyakarta]. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/1766>
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda, Ed.; 1st ed.). Citapustaka Media. <http://repository.uinsu.ac.id/553/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUANTITATIF.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.
- Wahyuni, E., Afrika, E., & Rohaya. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Ak. Gani Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(1), 511–523. <https://doi.org/10.36089/job.v15i4.1493>
- WHO. (2021). *Guidelines on Optimal Feeding of Low Birth Weight Infants in Low- and Middle-Income Countries*. World Health Organization. [https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/85670/9789241548366\\_eng.pdf?sequence=1](https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/85670/9789241548366_eng.pdf?sequence=1)

- Wibowo, J. W. (2021). Berat Badan Lahir Rendah Sebagai Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner. *Bagian Gizi Fakultas Kedokteran UNISSULA*, 3(2), 185–200. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sainsmedika/article/download/402/340>
- Winarsih, T. B. (2017). *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2016* [Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan]. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/1582>
- Yulianti, L. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD GUNUNG JATI KOTA CIREBON. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1).
- Zulfiani, M., Masthura, S., & Oktaviyani, C. (2022). Pengaruh Pantangan Makanan Dari Budaya Dan Pendapatan Terhadap Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021. *Journal of Health and Medical Science*, 1(3).